



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MANOLONG Si BALANG

Menolong si Belang



Penulis : Nurhasanah
Ilustrator: M. Yassir



B1

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

MANOLONG Si BALANG

Menolong si Belang

Penulis: Nurhasanah

Ilustrator: M. Yassir



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Manolong si Balang

Menolong si Belang

Dalam Bahasa (Daerah) Pesisir Sibolga-Tapteng dan Bahasa Indonesia

Penulis : Nurhasanah
Ilustrator : M. Yassir
Penelaah : M. Zahrin Piliang
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarasan Akhir : Yolferi
Penerjemah : Nurhasanah
Penyunting : Retno Andriani
Produksi : Sri Asrianti
Fadhila Perdana Putri Piliang
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemendikdasmen.go.id

Cetakan kedua, Oktober 2025

ISBN 978-634-00-1418-1

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Anak-anakku yang hebat,

Bapak sangat senang dapat menyapa kalian lewat buku bacaan ini. Buku yang ada di tangan kalian istimewa sekali. Ceritanya ditulis dalam dua bahasa: bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Bahasa daerah menyimpan cerita, petuah, dan kebaikan dari nenek moyang kita. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuat kita dari Sabang sampai Merauke dapat saling mengerti ketika berkomunikasi.

Dengan membaca buku ini, kalian akan belajar banyak hal. Kalian bisa mengenal cerita yang indah, menambah pengetahuan baru, dan makin sayang pada bahasa kita. Bahasa bukan hanya untuk berbicara. Dengan bahasa, kita juga dapat menyampaikan ide, menyimpan kenangan, dan membangun imajinasi.

Anak-anakku tersayang, bacalah buku ini dengan gembira. Ikuti cerita di dalamnya, nikmati setiap kata, dan rasakan bahwa kita semua adalah satu keluarga besar Indonesia.

Semoga buku ini menemani langkah kalian menjadi anak yang pintar, berkarakter baik, dan cinta kepada tanah air.

Salam literasi dan semangat membaca,
Kepala Badan Bahasa,

Hafidz Muksin



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Ada banyak sikap dan perilaku baik yang bisa kita lakukan. Salah satunya adalah menolong. Menolong dapat dilakukan siapa saja dan tidak hanya sesama manusia tetapi kepada semua makhluk hidup.

Apakah Adik-Adik pernah menolong orang atau hewan? Jika pernah, pertahankan sikap mulia tersebut. ya. Nah, dalam buku cerita di tangan kalian ini, ada seorang anak bernama Jodi dan sahabatnya bernama Atan. Mereka menolong seekor anak kucing yang terjebak di atas pagar rumah. Mereka mengalami kesulitan dalam menolong anak kucing tersebut. Mari baca perjuangan Jodi dan Atan dalam menyelamatkan anak kucing tersebut. Apakah mereka berhasil?

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Sibolga, Juni 2024
Nurhasanah

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Manolong si Balang/Menolong si Belang

1

Biodata Penulis

19

*Membaca
itu asyik!*



*Lonceng pulang sekolah berbunyi.
Murid murid kalua kelas.*

Bel pulang sekolah berbunyi.
Murid-murid keluar kelas.



*Waktu bajalan pulang Rusdi jongon Atan
mandanga suaro anak kucing.
Sidak baranti bajalan.*

Saat berjalan pulang Rusdi dan Atan
mendengar suara anak kucing.
Rusdi dan Atan berhenti berjalan.



*Suara tu semakin jale.
Rusdi jo Atan mencari asal suaro tu.*

Suara itu semakin jelas.
Rusdi dan Atan mencari asal suara itu.



*Rusdi dan Atan mancalik ka ate.
Ruponyo, meong, meong.
Kucing belang tu kapayahan turun.*

Rusdi dan Atan melihat ke atas.
Ternyata, meong, meong.
Kucing belang kesulitan turun.



*Rusdi si pemberani mancubo mangambik kucing tu.
Rusdi jo Atan mamakkik mangimbo kucing tu.*

Rusdi si pemberani mencoba menolong si Belang.
Rusdi dan Atan menjerit memanggil si Belang.



*Atan lalu mangambil batu.
Atan takuik naik ka kandang. Kandang itu tinggi.
Atan mamintak Rusdi manaiki batu tu.
Rusdi pun manginjak batu tu.*

Kemudian Atan mengambil batu.
Atan takut memanjat pagar. Pagar itu tinggi.
Atan meminta Rusdi menaiki batu itu.
Rusdi menginjak batu itu.



*Tapi nyatonyo, Rusdi indak juo bisa
mangambik si Balang.*

Tapi ternyata Rusdi belum bisa
mengambil si Belang.



Rusdi mencari cara baapo mambaok si Balang turun.

Rusdi mencari cara menurunkan si Belang.



*Atan mangatakan samo Rusdi tantang kandang tu.
Kandang tu lebih tinggi dari pintu kelas.
Atan jo Rusdi paralu pijakan nan labih tinggi.*

Atan mengatakan kepada Rusdi tentang pagar itu.
Pagar itu lebih tinggi dari pada pintu kelas.
Atan dan Rusdi perlu pijakan yang lebih tinggi.



*Tibo-tibo, Ibu Merin keluar dari rumah.
Ibu Merin mancalik Rusdi jo Atan.
Ibu Merin mau manasihati Rusdi jo Atan.
Ibu Merin taganggu jongon suaro Rusdi jo Atan.*

Tiba-tiba, Ibu Merin keluar dari rumah.
Ibu Merin melihat Rusdi dan Atan.
Ibu Merin hendak menegur Rusdi
dan Atan. Ibu Merin terganggu
dengan suara Rusdi dan Atan.



Rusdi dan Atan mengira ibu Merin marah.

Rusdi jo Atan bagage pai.

Rusdi jo Atan basondok di balik kandang.

Rusdi dan Atan mengira ibu Merin marah.

Rusdi dan Atan cepat-cepat pergi.

Rusdi dan Atan sembunyi di balik pagar.



*Ibu Merin mengampiri Rusdi jo Atan.
Ibu Merin manasihati agar berhati-ati
jikok mamanjat.*

Ibu Merin menghampiri Rusdi dan Atan.
Ibu Merin menasihati agar berhati-hati
kalau memanjat.





*Rusdi mancalik ka subarang jalan.
Di sinan ado babarapo batu bata.*

Rusdi melihat ke seberang jalan.
Di sana ada beberapa batu bata.



Rusdi mangagi tau Atan tantang batu bata.

Rusdi memberitahu batu bata itu pada Atan.



*Rusdi jo Atan mangambik
babarapo batu bata.*

Rusdi dan Atan mengambil
beberapa batu bata.



*Rusdi jo Atan manyusun batu bata.
Rusdi manginjak batu bata tu.*

Rusdi dan Atan menyusun batu bata.
Rusdi menginjak batu bata itu.



Rusdi dapek membaok si Balang turun.

Rusdi berhasil menolong si Belang turun.



Rusdi jo Atan tasenyum sanang.

Rusdi dan Atan tersenyum senang.



Profil Penulis



Nurhasanah, lahir 1 mei 1985. Mengajar di SMA N 2 Sibolga. Seorang ibu dari dua anak perempuan dan satu anak laki laki yang sudah menjadi penghuni surga.

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

1. Ayo Menari Sikambang (Bimbingan Teknis Menulis Cerita Anak BBSU -2023)

Akun Medsos: FB Nurhasanah Ana
IG anatanjung05

Profil Ilustrator



M. Yassir adalah seorang ilustrator, kartunis, dan komikus yang berasal dari Binjai. Ia telah banyak mengerjakan berbagai gambar ilustrasi untuk buku anak, komik, dan kartun, baik dari dalam maupun dari luar negeri.

PERJENJANGAN BUKU

BERDASARKAN PERATURAN KEPALA BSKAP
NOMOR 030/P/2022 TENTANG PEDOMAN PERJENJANGAN BUKU



PEMBACA DINI

Jenjang pembaca yang baru kali pertama mengenal buku yang memerlukan perancah untuk mendampingi anak membaca



PEMBACA AWAL

Jenjang pembaca yang memerlukan perancah dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana

B1

B2

B3



PEMBACA SEMENJANA

Jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana



PEMBACA MADYA

Jenjang pembaca yang mampu memahami beragam teks dengan tingkat kesulitan menengah



PEMBACA MAHIR

Jenjang pembaca yang mampu membaca secara analitis dan kritis berbagai sumber bacaan untuk menyintesis pemikiran secara lebih baik

E



CATATAN: RENTANG USIA MERUPAKAN KESETARAAN JENJANG, BUKAN MENJADI ACUAN UTAMA PERJENJANGAN BUKU. ACUAN UTAMA TETAP PADA KEMAMPUAN MEMBACA.

Ayo, Baca Buku di Penjaring!



Pindai untuk akses
laman!

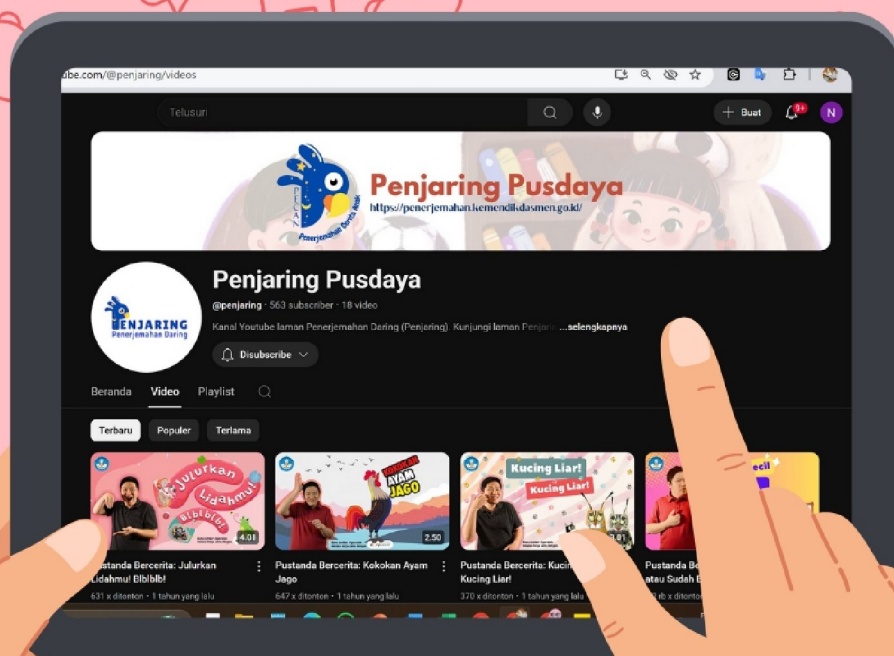


Halo, Anak-Anak Indonesia!

Yuk, kunjungi kanal  YouTube Penjaring Pusdaya untuk menikmati cerita anak dalam bentuk buku audio video yang dilengkapi dengan bahasa isyarat! Jangan lupa klik suka dan langganan, lalu bagikan ke teman-temanmu.



<https://www.youtube.com/@penjaring>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH
2025

